AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1768

STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DI PANTI ASUHAN AMANAH V SUKU CANDUANG KAB. AGAM

Murniati & Wedra Aprison
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
murnichan2205@gmail.com ; wedraaprisoniain@gmail.com

Abstract

The case in this research is to explain: What is the strategy for creating a responsible personality at the Amanah V Kaum Canduang Orphanage, Agam Regency. The aim of this research is: To define strategies for creating a responsible personality at the Amanah V Kaum Canduang Orphanage, Kab. Religion. The aim of this research is to identify strategies for forming the character of responsibility in the Amanah V orphanage for the Canduang community in Kab. Agam, Supporter and Advocate of Personality Creation at the Kaum V Orphanage, Canduang Regency, Agam. The procedures used by the author in this research are qualitative descriptive research procedures. The important informants in this research are guards or caretakers as well as guiding children in orphanages. Procedures for collecting information through monitoring, questions and answers and deeds. The procedure for analyzing information uses 3 steps, namely descriptive (analysis), information reduction, and information understanding. To test the validity of the information, the triangulation method is used, namely basic principles, procedures and philosophy. The results of this research prove that developing a responsible personality is very important for orphans. (1) The strategy for creating a responsible personality is making the bed every morning, cleaning the dishes after eating, practicing diligently, cleaning one's own clothes, and praying together at the prayer room near the orphanage. upbringing. (2) The aspect that supports and advocates strategies for creating a responsible personality has been attached to the family or community of origin before entering the institution, and is still carried over when living in the institution, and the emergence of a heavy-handed character and bored impulses that originate from the child. self. The support of guards, teachers, caretakers, areas and associations in the orphanage is very supportive for creating a responsible personality.

Keywords: *Strategy, Formation, Responsibility*

Abstrak: Kasus dalam riset ini merupakan buat menarangkan: Gimana strategi pembuatan kepribadian tanggung jawab di Panti Asuhan Amanah V Kaum Canduang Kabupaten Agam. Tujuan dari riset ini merupakan: Mendefinisikan strategi pembuatan kepribadian tanggung jawab di Panti Asuhan Amanah V Kaum Canduang Kab. Agam. Tujuan penelitian ini merupakan mengenali strategi pembentukan kerakter tanggung jawab di panti asuhan Amanah V kaum Canduang di Kab. Agam, Pendukung serta Penganjur Pembuatan Kepribadian di Panti Asuhan Kaum V Kab Canduang agam. Tata cara yang dipakai pengarang dalam riset ini merupakan tata cara riset deskriptif kualitatif.

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Informan penting dalam riset ini merupakan penjaga ataupun penjaga serta anak membimbing di panti asuhan. Tata cara pengumpulan informasi lewat pemantauan, tanya jawab serta akta. Tata cara analisa informasi memakai 3 langkah ialah deskriptif(analisa), pengurangan informasi, serta pemahaman informasi. Buat mencoba kesahan informasi dipakai metode triangulasi ialah kir pangkal, tata cara, serta filosofi. Hasil riset ini membuktikan kalau pengembangan kepribadian tanggung jawab amat berarti untuk anak yatim piatu.(1) Strtegi pembuatan kepribadian tanggung jawab merupakan membereskan tempat tidur tiap pagi, membersihkan piring sehabis makan, giat berlatih, membersihkan busana sendiri, serta berharap bersama di mushalla dekat panti asuhan.(2) Aspek pendukung serta penganjur strategi pembuatan kepribadian tanggung jawab telah menempel pada keluarga ataupun warga asal saat sebelum masuk panti, serta sedang terbawa kala bermukim di panti, dan timbulnya watak berat kaki serta dorongan hati jenuh yang berawal dari diri anak. diri. Sokongan penjaga, guru, pengasuh, area serta perkumpulan di panti amat mendukung untuk pembuatan kepribadian tanggung jawab.

Kata Kunci : Strategi, Membentuk, Tanggung Jawab

PENDAHULUAN

Bermuatan kerangka balik, Penguasa sudah merumuskan dan dalam cara menerapkan Hukum Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, mengenai Sistem Pembelasuhan Nasional yang muat tujuan buat meningkatkan kemampuan partisipan ajar supaya jadi orang yang beragama serta bertakwa pada Tuhan yang maha Satu, bermoral agung, segar, berpendidikan, cakap kreaktif, mandiri, serta jadi masyarakat Negeri yang demokratis dan tanggung jawab(UU Sisdiknas Nomor. 20 tahun 2003 Artikel 3)

Bersumber pada UU Sisdiknas itu ada mandat yang bermaksud membuat insan Indonesia yang pintar serta berkarakter ataupun berkepribadian alhasil melahirkan angkatan bangsa yang berkembang serta bertumbuh dengan kepribadian yang bernafaskan nilai- nilai terhormat bangsa serta agama.

Penguatan Pembelasuhan kepribadian dalam kontek saat ini amat berarti buat menanggulangi darurat akhlak yang terjalin di negeri kita. Bersamaan bertumbuhnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang terus menjadi mutahir dikala ini terjalin darurat yang jelas serta mengkawatirkan dalam warga dengan mengaitkan anak anak. Darurat itu menimbulkan banyak sikap menimpang antara lain berbentuk pergaulan seks leluasa, maraknya nilai kekerasan kanak- kanak serta anak muda, kesalahan kepada sahabat, penyalahgunaan obat-obatan serta serupanya telah jadi permasalahan sosial yang sampai dikala ini belum terkendali dengan cara berakhir. Semacam yang di kemukakan oleh Dr. Zubaedi Meter. Ag, Meter. Pada melaporkan kalau,“ Darurat akhlak dilatar belakangi oleh 2 perihal ialah lenyapnya

kepribadian bangsa serta area sosial yang kurang mendukung". Pembuatan kepribadian dengan angka agama serta norma bangsa amat berarti sebab dalam Islam, antara adab serta kepribadian ialah satu kesatuan yang gigih semacam tumbuhan serta jadi gagasan keteladanan adab serta kepribadian merupakan Rasul Muhammad SAW(Salahudin, Anas,2013: 45).

Berdasarkan sebuah hadis yang artinya: "Aku diutus di muka bumi untuk menyempurnakan akhlak" (H.R. Ahmad)

Penjelasan hadis di atas ialah bahwa nabi muhammad saw di utus Allah untuk menyempurnakan akhlak manusia , yang mana masa itu kondisi umat nabi sangat buruk sehingga dikenal dengan zaman jahiliyah. Sebagai umat nabi kita perlu membina karakter dan akhlak, seperti akhlaknya naba dalam bertingkah laku dan sebagainya, karakter disini adalah dasar utama dalam agama sebelum seseorang bertauhid, dengan karakter yang baik akan berdampak baik pula dan sebaliknya. Karakter itulah yang nantinya merubah kehidupan anak-anak kita dan generasi berikutnya. Bawah pembelasuhan kepribadian itu diaplikasikan semenjak umur anak- anak sebab umur itu teruji amat memastikan keahlian anak dalam meningkatkan potensinya. Bersumber pada UU nomor. 23 tahun 2002 mengenai proteksi anak artikel 1 bagian(1), Anak merupakan seorang yang belum berumur 18(8 simpati) tahun, dimana kanak- kanak bentang di umur 5 sampi 18 tahun dalam pembuatan kepribadian itu tidak gampang di laksanakan.

Wedra Aprison , dan junaidi (2017) Menjelaskan pendidikan karakter sangat penting dan strategi dalam membangun kembali jati diri bangsa dan menggalang pebentukan masyarakat indonesia baru. Tetapi penting untuk segera dikemukakan bahwa pendidikan karakter harusluh melibatkan semua pihak: rumah tangga dan keluarga: sekolah: dan lingkungan sekolah lebih luas, masyarakat.

Dari mari telah selayaknya pembelasuhan kepribadian diawali dari dalam pembelasuhan keluarga, yang ialah area awal untuk perkembangan kepribadian anak. Area Keluarga dikira mempengaruhi dalam pembelasuhan sebab bila ditinjau lebih jauh, darurat dalam karakter serta kepribadian bangsa dikala ini terpaut dengan terus menjadi memudarnya kemesraan dalam keluarga. Banyak keluarga yang hadapi disorientasi, bukan cuma sebab mengalami limpahan modul ataupun kesusahan ekonomi, melainkan pula sebab bidasan kesejagatan serta style hidup yang tidak senantiasa cocok dengan angka serta norma agama, sosial, adat nasional serta lokal Indonesia.

Pedidikan kepribadian memanglah amat diperlukan buat menetralisir pandangan mereka supaya nanti dapat jadi anak yang bermoral agung serta bermanfaat untuk bangsa serta negeri. Intinya supaya mereka merasa serupa dengan kanak- kanak yang pada biasanya mempunyai keluarga yang utuh serta tidak bermukim di panti asuhan, dan gimana kanak-kanak yang hidup serta ajar di panti asuhan ini dapat merasakan pembelasuhan yang pantas. Oleh sebab itu pengasuh memasukkan kanak- kanak ke sekolah, disinilah area sekolah berfungsi dalam pembelasuhan kepribadian. Area Sekolah amat berarti dalam upaya pembuatan kepribadian anak bukan hanya mentranfer wawasan saja namun pula menbentuk adab, karakter, ataupun karakter partisipan ajar memalaui kebaikan yang ada dalam anutan agama. Ada pula area warga mempunyai akibat kepada kesuksesan penananaman nilai- nilai estetika serta etika buat membuat anak berkepribadian.

Dalam Hukum Bawah 1945 artikel 34 bagian 1 mengatakan kalau" Miskin miskin serta anak terlantar di jaga oleh negeri". Dari statment itu telah nyata kalau negeri bertanggung jawab atas miskin miskin serta anak terlantar. Sebab miskin miskin serta anak terlantar ialah bagian dari negeri serta wajib menemukan atensi yang lebih dari negeri serta penguasa. Miskin miskin serta anak terlantar ialah warga yang tidak memiliki profesi yang senantiasa serta senantiasa hidup serba kekurangan. Penguasa wajib sediakan sesuatu media untuk miskin miskin serta anak terlantar biar mereka dapat hidup lebih pantas. Media penampungan untuk anak terlantar merupakan di panti asuhan.

Penguasa Indonesia pula sudah menghasilkan Hukum Republik Indonesia Nomor. 23 tahun 2002 mengenai proteksi anak Artikel(1) Bagian(10) yang bersuara" anak membimbing merupakan anak yang diurus oleh seorang ataupun badan, buat diserahkan edukasi perawatan, pemeliharaan, pembelasuhan serta kesehatan sebab orang tuanya ataupun salah satu orang tuanya tidak sanggup menjamin berkembang bunga anak dengan cara alami." Hukum ini menerangkan kalau pertanggung balasan orang berumur, keluarga, warga, penguasa serta negeri ialah susunan aktivitas yang dilaksanakan dengan cara selalu untuk aman hak-hak anak. Susunan aktivitas itu wajib berkepanjangan serta terencana untuk menjamin perkembangan serta kemajuan anak, bagus raga, psikologis, kebatinan ataupun sosial. Usaha proteksi anak butuh dilaksanakan secepat bisa jadi ialah semenjak dari bakal anak dalam isi hingga anak dewasa 18 tahun. Dalam melaksanakan pembuatan kepribadian, pengembangan serta proteksi anak, badan keimanan, badan swadaya warga, organisai kemasyarakatan, badan social, dnia upaya, alat massa, ataupun badan pembelasuhan.

لَقَدۡ خَلَقۡنَا ٱلۡإِنسَٰنَ فِيٓ أَحۡسَنِ تَقۡوِيمٖ ٤

" Sungguh telah Kami (Allah SWT) ciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya".(Qs. Attin: 4).

Tetapi orang tidak dilahirkan serupa, melainkan berbagai macam tipe, terdapat terdapat pria da bunyi pula wanita. Sedemikian itu pula anugerah yang diserahkan Allah beragam pula, salah satunya merupakan" kodrat". Masing- masing orang berbeda- beda, terdapat yang bernasib bagus atau asian, terdapat yang bersnasib kurang bagus atau kurang asian.

Bersumber pada pandangan itu hingga Yayasan Amanah Canduang yang terdapat di Kecematan Canduang Kabupaten Agam dangan Akta Notaris SH Nomor. 4 bertepatan pada 3 September 2001(Notaris: Yulfaisal), mendirikan suatu badan yang beranjak di aspek sosial ialah Badan Keselamatan Sosial Anak(LKSA) dengan julukan Panti Asuhan Amanah yang melayani serta mengasihani kanak- kanak yatim, yatim piatu dan anak kurang sanggup. Panti Asuhan Amanah Canduang selaku badan sosial menampung serta mengakomodir angkatan yang menyandang kasus itu paling utama dalam mendapatkan pembelasuhan serta keahlian dalam menyiapkan diri mereka dalam memandang era depan yang lebih bagus.

Kehadiran Panti Asuhan Amanah Canduang pula mempunyai keterbatasan dalam melakukan visi serta misinya tanpa terdapat kedudukan turut Penyumbang serta Penguasa buat melakukan kewajiban agung menyiapkan angkatan belia bangsa Indonesia spesialnya yang terletak di Kabupaten Agam. Salah satu wujud keterbatasan Panti Asuhan Amanah dalam mengasihani anak yatim. piatu, piatu yatim, serta anak terlantar itu merupakan dalam aspek pelampiasan keinginan (makan, busana, pembelasuhan serta kesehatan) anak asuhannya. Mudah- mudahan kita seluruh memili keahlian keterpanggilan sosial bisa ikut dan dalam melindungi mereka alhasil jadi angkatan yang bermanfaat untuk nusa serta bangsa Indonesia.

Panti Asuhan Amanah mengurus serta membina anak sebesar 22 orang anak membimbing yang seluruhnya bermukim didalam panti. Ada pula pembelasuhan kanak-kanak yang terdapat didalam panti asuhan amanah terdiri dari tingkatan TK, SD, SMP, SMA serta Akademi Besar. Didalam Panti Asuhan Amanah pembelasuhan yang diserahkan dipusatkan pada pembuatan psikologis serta sikap hidup supaya bisa bersosialisasi dengan kehidupan luar yang mengarah banyak tantangan kedepannya. Pembuatan psikologis serta

karakter atau sikap anak membimbing dicoba dengan membagikan mereka pembelasuhan resmi serta non resmi dan keahlian yang bermanfaat untuk anak membimbing.

Banyak orang berpikiran kalau kanak- kanak yang bermukim di panti asuhan sama dengan kanak- kanak yang bandel, kurang mempunyai santun adab, tidak mempunyai budi akhlak yang bagus, serta lain serupanya. Hendak namun asumsi itu seluruh salah. Bukan sebab kanak- kanak panti asuhan tidak memiliki orang berumur lalu menyangka mereka serba kurang baik. Wajib dicermati di mari merupakan gimana memperjuangkan pengasuhan pada mereka biar dapat jadi orang yang bagus, santun, memiliki akhlak serta kepribadian yang bagus, berkarakter bagus, bermoral agung, serta adib akhlak terhormat selaku orang yang bergengsi. Itu seluruh ialah tanggung jawab penjaga panti asuhan yang mengecap kanak-kanak yang berkarakter bagus. Anak menginginkan pembinaan serta advis semenjak dini supaya bebas dari bermacam sikap menyimpang biar memiliki karakter yang bagus.

Memandang kerangka balik di atas, hingga dalam riset ini, Berartinya kepribadian tanggung jawab didapat buat diawasi sebab berfungsi dalam membuat karakter serta pula Kerutinan seorang, pembuatan kepribadian ini pada dasarnya diaplikasikan secepat bisa jadi untuk terwujudnya angkatan yang bermutu. Oleh sebab itu periset mengutip judul: "**Strategi Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Panti Asuhan Amanah V Suku Canduang**".

METODE

Tipe riset ini merupakan riset deskriptif kualitatif ialah riset yang mendefinisikan ataupun berikan cerminan kepada subjek yang diawasi selaku pangkal langsung serta instrumen periset sendiri. Riset ini hendak dilaksanakan di Panti Asuhan Tepercaya V Kaum Canduang, dengan mengutip informasi dari salah satu pengasuh atau Pengsuh di Panti yang hendak diwawancarai dengan cara langsung.Tempat riset ini ialah di Panti Asuhan Amanah V Suku Canduang jorong Bingkudu, Ken. Canduang Koto Laweh, Kec. Canduang, Kab. Agam. Ada pula yang jadi data kunci(Key informan) dalam riset ini merupakan Semua anak panti yang berhubungan di Panti Asuhan Tepercaya, informan pendukung anak panti, penjaga, serta pengasuh Panti Asuhan Tepercaya V Kaum Canduang. Tata cara pengumpulan informasi ialah metode mengakulasi informasi dengan melangsungkan observasi kepada sesuatu aktivitas. Metode pemantauan merupakan observasi yang dicoba dengan cara

terencana, analitis hal kejadian sosial dengan tanda- tanda kejiwaan yang setelah itu dicoba pencatatan.

Tanya jawab merupakan sesuatu metode pengumpulan informasi yang dipakai buat mendapatkan data langsung dari sumbernya. Tanya jawab bisa ditatap selaku tata cara pengumpulan informasi dengan jalur pertanyaan jawab sepihak digarap dengan cara analitis serta bersumber pada pada tujuan riset. Tetapi dalam riset ini hendak memakai tanya jawab tertata, Tujuan dari tanya jawab ini buat menggali data mengenai strategi pembinaan pembuatan kepribadian anak di panti. Informasi yang terkumpul setelah itu diolah dengan memakai metode deskriptif. Metode analisa deskriptif ,Metode ini memakai bermacam pendekatan dalam melaksanakan riset buat menguasai serta mencari balasan atas persoalan riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian ini ialah hasil yang diterima lewat pemantauan, tanya jawab serta pemilihan yang sudah dianalisis serta diklarifikasikan oleh periset. Penyajian informasi ini ialah balasan dari fokus permasalahan yang sudah didetetapkan oleh periset. Riset ini mengambarkan tentang

- Strategi Pembuatan Kepribadian Tanggung Jawab di Panti Asuhan Tepercaya V Kaum Canduang Kab. Agam.
    - Strategi Penjaga kepada Anak Membimbing dalam Membuat Kepribadian Tanggung Jawab

      Salah satu metode supaya anak bisa mendapatkan kedewasaan serta kemajuan yang pas merupakan lewat pengasuhan serta pengasuhan anak. Anak merupakan kekayaan negeri sebab anak merupakan angkatan penerus bangsa. Alhasil peninggalan itu dibina serta dibesarkan oleh orang berumur semenjak kecil sampai berusia, untuk memastikan mutu peradaban bangsa. Kanak- kanak wajib diurus serta diurus oleh kedua orang tuanya. Orang berumur membagikan atensi serta kasih cinta pada buah hatinya supaya mereka bisa berkembang berusia. Tetapi pada faktanya banyak anak yang mempunyai permasalahan sosial. Misalnya anak terlantar, anak korban kekerasan orang berumur, anak yang orang tuanya tewas, serta lain- lain.

Bentuk- bentuk yang didesain buat meningkatkan kepribadian tanggung jawab amat berlainan. Misalnya tidur tiap pagi, membersihkan pakaian serta senantiasa membersihkan piring sehabis mak

1. Mengurus tempat tidur tiap pagi,

Pola membimbing yang pas dalam pembuatan kepribadian tanggung jawab anak bisa membuat anak tidur tiap pagi. Sebab aktivitas semacam membereskan tempat tidur di pagi hari meningkatkan serta membuat kepribadian tanggung jawab anak membimbing di Panti Asuhan Tepercaya V Kaum Canduang. Perihal ini cocok dengan pemaparan Bunda Elmawati berlaku seperti guru serta penjaga Panti Asuhan Tepercaya. Pada pemaparan yang di informasikan oleh Bunda berlaku seperti pengajar panti asuhan Tepercaya V Kaum Candang Kab. Agam bisa disimpulkan kalau buat mengurus, menjaga anak dalam membuat kepribadian tanggung jawab pada anak membimbing buat bebenah tempat tidur dipagi hari. Bersumber pada hasil dari pemantauan yang dicoba oleh periset pada dikala hari pekan bertepatan pada 15 Januari 2023 jam 06. 00 Durasi Indonesia Barat bahwasannya periset telah hingga dihalaman panti asuhan Tepercaya. Kala hingga dihalaman, periset menciptakan hasil pemantauan dengan cara jelas yang sudah ditemui pada dikala melakukan.

Setelah itu bersumber pada cukilan tanya jawab yang telah dipaparkan oleh Bunda Elmawati berlaku seperti pengajar panti asuhan Tepercaya bisa diperkuat balik dengan pemaparan Ustadzah Rahmah berlaku seperti Sekertaris panti asuhan Tepercaya. Pada pemaparan dari Ustadzah bisa disimpulkan kalau seluruh penerapan dalam bebenah tempat tidur dilaksanakan dengan bagus, serta pelaksanaaan itu tidak cuma pada satu kamar saja hendak namun pula kamar yang yang lain. Tidak hanya itu pula berlaku seperti kepengurusan panti asuhan pula memerintahkan anak membimbing buat memerintahkan anak membimbing menyesuikan bebenah tempat tidur supaya memiliki tanggung jawab. Ada pula pemaparan Ustadzah Rahmah sendiri diperkuat balik oleh paparan Bunda berlaku seperti pengasuh panti asuhan Tepercaya. Pada pemaparan yang di informasikan oleh Bunda Elmawati berlaku seperti pengasuh panti asuhan Tepercaya V Kaum

Canduang Kab. Agam bisa disimpulkan kalau kanak- kanak membimbing yang terletak di panti asuhan Tepercaya tidak sempat kurang ingat dalam mensterilkan tempat tidur. Bunda Elmawati pula meningkatkan pasti anak membimbing disini saat sebelum pergi ke sekolah ataupun saat sebelum melakukan kegiatan- kegiatan senantiasa awal mulanya ialah bebenah tempat tidur.

2. Membersihkan Piring Kala Berakhir Makan

Panti asuhan Tepercaya V Kaum Canduang Kab. Agam pula membuat kepribadian tanggung jawab anak membimbing yang terdapat dipanti asuhan Tepercaya dengan mengarahkan membersihkan piring kala anak membimbing berakhir makan. Kanak- kanak membimbing yang sedang bayi sampai anak muda membutuhkan kepribadian tanggung jawab pada dirinya dengan bagus serta betul. Alhasil strategi pemeliharaan serta pengasuhan kepada anak dalam mengarahkan anak membimbing mengarahkan membersihkan piring kala anak membimbing berakhir makan hendak meningkatkan kepribadian tanggung jawab pada anak membimbing. Perihal ini cocok dengan pemaparan dari Bunda berlaku seperti pengajar panti asuhan Tepercaya V Kaum Canduang Kab. Agam.

Bersumber pada pemaparan dari Bunda berlaku seperti pengajar panti asuhan Tepercaya V Kaum Canduang Kab. Agam diperkuat balik oleh pemaparan dari Ustadzah Rahmah berlaku seperti sekertaris panti asuhan. Bersumber pada statment yang sudah dikatakan berlaku seperti pengajar panti asuhan Tepercaya, berlaku seperti sekertaris panti asuhan Tepercaya Ustdzah Rahmah, serta berlaku seperti pengasuh panti asuhan Tepercaya Bunda Elmawati bisa disimpulkan kalau strategi pengasuhan serta pemeliharaan anak dalam membuat kepribadian tanggung jawab anak membimbing bisa lewat membersihkan piring kala berakhir makan. Aktivitas membersihkan piring kala berakhir makan dilaksanakan dengan cara bergantian anak membimbing dengan kepengurusan panti asuhan, sebab anak membimbing yang anak muda sampai berusia senantiasa membersihkan piring kala lagi berakhir makan. Tetapi buat kanak- kanak membimbing yang sedang kecil tidak melakukan aktivitas membersihkan piring. Alhasil bila anak

membimbing yang sedang kecil membersihkan piring dibantu dengan pihak kepengurusan semacam Ustadzah Rahmah. Perihal ini pula cocok dengan hasil lukisan yang terencana didapat oleh periset pada dikala melakukan riset.

- Strategi Pembimbingan kepada Anak Membimbing dalam Membuat Kepribadian Tanggung Jawab

Tanpa diketahui seluruh orang tentu mempunyai kepribadian tanggung jawab. Pasti kepribadian tanggung jawab tidak cuma dilaksanakan diruang lingkup satu perihal saja hendak namun pula dapat dilaksanakan di ruang lingkup perihal lainya. Misalnya tanggung jawab diruang lingkup perihal rumah, sekolah serta lain serupanya. Kepribadian tanggung jawab pada strategi pembimbingan disini merupakan kepribadian tanggung jawab yang ruang lingkup perihalnya sekolah. Anak membimbing sebaiknya pula mempunyai tanggung jawab di sekolah. Butuh dikenal dulu berdialog hal pembimbingan ialah cara membagikan dorongan kepada seseorang supaya seseorang itu mempunyai pengembangan kepada pribadinya esok.

Anak membimbing dipanti asuhan Tepercaya membutuhkan pembimbingan diruang lingkup sekolah, perihal ini disebabkan anak membimbing esoknya memiliki pengembangan individu sampai berusia. Panti asuhan Tepercaya sendiri sudah melaksanakan membimbing anak membimbing dalam membuat kepribadian tanggung jawab anak. Wujud membimbing anak membimbing ialah buat berlatih dengan benar- benar.

1. Berlatih dengan Sungguh- sungguh

Strategi pembimbingan dalam membuat kepribadian tanggung jawab diruang lingkup sekolah bisa dicoba dengan berlatih dengan benar- benar. Perihal ini cocok dengan statment yang sudah dipaparkan Bunda Elmawati berlaku seperti pengajar panti asuhan Tepercaya, serta Ustadzah Rahmah bisa disimpulkan kalau buat strategi membimbing anak membimbing dalam membuat kepribadian tanggung jawab anak membimbing, panti asuhan Tepercaya melaksanakan kegiatan membagikan penafsiran kepada anak membimbing dengan berlatih yang benar- benar. Tidak hanya itu pula perihal ini pula diperkuat balik oleh pengasuh panti asuhan Tepercaya Bunda Elmawati.

Bersumber pada statment yang telah dikatakan oleh pengasuh panti asuhan Tepercaya Bunda Elmawati bisa disimpulkan kalau pihak berlaku seperti panti asuhan Tepercaya kalau panti asuhan melakukan strategi membimbing dalam membuat kepribadian tanggung jawab buat berlatih dengan benar- benar. Setelah itu pada dikala periset terletak dilapangan, periset menciptakan hasil pemantauan yang sudah dicoba yang mana durasi itu terdapat kanak- kanak membimbing yang lagi berlatih dengan sungguhsungguh. Apalagi anak membimbing yang berusia turut menolong anak membimbing yang anak muda kala melakukan aktivitas berlatih dengan benar- benar.

2. Membersihkan busana sendiri

Strategi pembimbingan dalam membuat kepribadian tanggung jawab di panti asuhan tepercaya semacam menyuci pakaian kala hari pekan. Perihal ini cocok dengan statment yang sudah dipaparkan Bunda Elmawati berlaku seperti pengajar panti asuhan.

" Anak disini ini kan macam- macam Nak. Terdapat yang udah kategori 3 SD telah mulai menyuci bajunya sendiri Nak, jika pakaian sekolah warna putih terkini dibantuin menyucinya nak, terdapat yang tidak menyuci karna belum terbiasa, namun yang tentu dalam membimbing anak supaya anak itu memiliki kepribadian tanggung jawab pula pada dirinya sendiri dari bidang busana, berlaku seperti panti asuhan Tepercaya membagikan wawasan pada mereka anak membimbing supaya mereka terbiasa dalam tanggung jawab kepada dirinya sendiri hingga beliau anak muda."(Tanya jawab: Sabtu, 14 April 2023).

Ada pula paparan dari Ustadzah berlaku seperti sekertaris panti asuhan Tepercaya V Kaum Canduang yang menguatkan paparan dari Bunda Elmawati hal pelampiasan keinginan keterampilan serta kemampuan. Pada paparan yang sudah dikatakan oleh Bunda Elmawati berlaku seperti pengajar panti asuhan Amanah, serta Ustadzah Rahmah bisa disimpulkan kalau buat strategi membimbing anak membimbing dalam membuat kepribadian tanggung jawab anak membimbing, panti asuhan Tepercaya melaksanakan kegiatan membagikan penafsiran kepada anak membimbing supaya mereka terbiasa dalam tanggung jawab kepada dirinya sendiri hingga beliau anak

muda. Tidak hanya itu pula perihal ini pula diperkuat balik oleh pengasuh panti asuhan Tepercaya Bunda Elmawati.

Pada statment yang telah dikatakan oleh pengasuh panti asuhan, Bunda Elmawati bisa disimpulkan kalau pihak berlaku seperti panti asuhan Tepercaya kalau panti asuhan Tepercaya melakukan strategi membimbing dalam membuat kepribadian tanggung jawab supaya melatih anak bertanggung jawab kepada dirinya sendiri. Setelah itu pada dikala periset terletak dilapangan, periset menciptakan hasil pemantauan yang sudah dicoba yang mana durasi itu terdapat kanak- kanak membimbing yang lagi menyuci bajunya di kamar mandi. Apalagi anak membimbing yang berusia turut menolong anak membimbing yang anak muda kala menolong memberkati pakaian warna putih adik- adiknya.

2. Pembuatan Kepribadian Tanggung Jawab Perorangan, Tanggung Jawab Akhlak, serta Tanggung Jawab Sosial

Di masa saat ini yang amat modern banyak kebanyakan kanak- kanak yang terdapat di Indonesia hadapi kasus pada cirinya anak itu. Banyak anak yang telah berani kepada orang berumur ataupun guru, tidak masuk sekolah pada dikala sekolah dilaksanakan, serta lain serupanya. Dari kasus itu pihak orang berumur ataupun keluarga sebaiknya sanggup menanggulangi. Hendak namun situasi sosial didalam warga orang berumur serta apalagi keluarga belum maksimum. Justru anak ditelantarkan sedemikian itu saja, anak yang jadi korban kekerasan orang berumur, serta lain serupanya.

Alhasil anak yang memiliki kasus pada cirinya serta anak itu pula telah dibuang, ditelantarkan, apalagi jadi korban kekerasan wajib diserahkan penataran yang pantas buat dibangun cirinya. Terlebih disini kepribadian yang dimaskudkan merupakan kepribadian yang hal kepribadian tanggung jawab. Yang sanggup membuat kepribadian tanggung jawab kepada anak yang telah di bermukim mati oleh orang tuanya, ditelantarkan merupakan panti asuhan. Panti asuhan Tepercaya selaku salah satu badan sosial yang sanggup meningkatkan kepribadian tanggung jawab. Panti Asuhan Tepercaya memiliki pembuatan kepribadian tanggung jawab semacam kepribadian tanggung jawab perorangan, tanggung jawab akhlak, serta pula tanggung jawab sosial.

1. Sholat berjama' ah di mushalla dekat panti

Panti asuhan Tepercaya V Kaum Canduang memiliki kegiatan yang dicoba buat membuat kepribadian tanggung jawab perorangan. Tanggung jawab perorangan dipakai buat kanak- kanak membimbing yang ada di panti asuhan Tepercaya V Kaum Canduang. Totalitas anak panti asuhan yang terletak di panti asuhan Tepercaya telah diserahkan kepribadian tanggung jawab perorangan. Terdaftar dari hasil tanya jawab yang dicoba oleh periset dengan pengajar panti asuhan yang bernama Ustadzah Rahmah bahwasannya.Tidak cuma paparan dari Bunda El berlaku seperti pengajar panti asuhan Tepercaya, serta Ustadzah Rahamah. Ayah Zenfedrial berlaku seperti pengasuh panti asuhan Tepercaya pula meningkatkan pemaparan yang mana.

> *" Jika tanggung jawab perorangan pihak panti asuhan membentuknya dengan kegiatan yang dicoba semacam Adat Sholat 5 Durasi Nak. Aku umumnya bersama rekan- rekan seperti anak membimbing anak muda mengkoordinasi kanak- kanak membimbing buat sholat berjama' ah berbarengan ke mushalla dekat panti Nak. Supaya anak membimbing yang terdapat disini memiliki rasa tanggung jawab kepada dirinya sendiri serta pada Allah Nak."(Tanya jawab: Jum' at, 13 Januari 2023).*

Hasil riset yang telah dicoba dari tanya jawab yang diterima kepada pengajar panti asuhan Tepercaya yang bernama Bunda Elmawati, sekretaris panti asuhan Ustadzah Rahmah, serta Zenfedrial berlaku seperti pengasuh panti asuhan Tepercaya bisa disimpulkan kalau panti asuhan Tepercaya sendiri memiliki kegiatan yang dikerjakannya dalam membuat tanggung jawab perorangan. Kegiatan yang dicoba itu merupakan kegiatan Adat Sholat 5 Durasi, kegiatan ini diharapkan buat penuhi visi dari panti asuhan Tepercaya. Butuh dikenal terlebih dulu kalau visi panti asuhan merupakan terjadinya anak yang beragama, bertaqwa, serta bermoral karimmah, alhasil telah dijalani di panti asuhan Amanah.

Panti asuhan Tepercaya pula mengkoordinasi masyarakat panti asuhan semacam kanak- kanak membimbing serta kawan kegiatan yang terdapat di panti asuhan Tepercaya buat Sholat berjamaah. Setelah itu hasil yang telah digapai dari kegiatan yang dicoba semacam Adat Sholat 5 Durasi merupakan anak- anak membimbing anak dipanti asuhan untuk bersemangat mengikutinya. Walaupun

terdapat sebagian anak membimbing yang belum mengikutinya hendak namun Strategi Adat Sholat 5 Durasi telah dijalani dengan bagus.

Bersumber pada pemantauan yang dicoba dikala terletak dilapangan yang mana pada dikala riset, periset menciptakan peristiwa jelas kala itu para karyawan kepengurusan mengkoordinasi kanak- kanak membimbing buat sholat berjamaah. Durasi membuktikan jam 15.00 serta sholat ashar juga diselenggarakan. Periset pula turut bersemangat menolong kanak- kanak membimbing buat sholat berjamaah. Tidak cuma itu saja periset turut sholat berjamaah pada dikala sholat ashar diawali.

Panti asuhan Tepercaya ialah panti asuhan yang terletak di Nagari Canduang Koto Laweh. Kegiatan yang dicoba semacam Hirau Area tertuju kepada kanak- kanak membimbing yang terletak dipanti asuhan Tepercaya, perihal ini cocok dengan paparan Bunda El yang mana.

> *" Jadi ini Nak. Buat membuat kepribadian tanggung jawab anak akhlak membimbing kita selaku karyawan kepengurusan memiliki aktivtias yang dicoba dalam membuat kepribadian tanggung jawab akhlak anak membimbing. Kegiatan yang dicoba yang dimaksudkan merupakan Hirau Area panti asuhan Tepercaya. Kita selaku pihak kepengurusan dalam mengurus, menjaga anak, dan membimbing anak membagikan pengertianpengertian kepada anak membimbing buat melakukan kegiatan hirau area. Penafsiran kegiatan yang dicoba semacam Hirau Area ini lebih memusatkan pada anak membimbing buat senantiasa memperdulikan area yang terletak di panti asuhan Tepercaya. Mulai dari anak membimbing yang telah bersandar dibangku Sekolah Menengah Awal, serta Sekolah Menengah Atas kita bagikan penafsiran buat memperdulikan area.*

Bersumber pada paparan yang dikatakan oleh Bunda Elmawati berlaku seperti pengajar panti asuhan Tepercaya V Kaum Canduang ditambahkan balik oleh uraian dari Ustadzah Rahmah berlaku seperti sekertaris panti asuhan Tepercaya.Tidak hanya itu paparan dari Bunda El berlaku seperti pengajar panti asuhan Tepercaya sendiri bisa diperkuat balik oleh pemaparan Ustadzah Rahmah berlaku seperti sekertaris panti asuhan.Terdapat upaya rumahan dipanti asuhan Tepercaya. Mereka turut dan dalam menghidangkan serta menolong dikala terdapat kegiatan pengajian di mushalla, perihal itu bisa melatih mereka(anak membimbing) serta dapat

mendekatkan anak berkaitan pula dengan warga. Kita selaku orang berumur didalam panti asuhan mengarahkan pada mereka. Paling utama pada anak membimbing yang berusia, serta anak muda. Mereka hendak gampang berhubungan dengan orang lain.

Dari informasi tanya jawab yang terdapat di atas bisa disimpulkan kalau dalam membuat kepribadian tanggung jawab sosial tidak butuh berikan ataupun melakukan kehilangan pada warga. Hendak namun dapat melakukan ikatan antara seseorang dengan warga. Panti asuhan Tepercaya V Kaum Canduang selaku salah satu badan sosial yang terdapat dimasyarakat yang memiliki kegiatan yang dicoba kepada buah hatinya buat berkaitan pada warga lewat menengur sapaan dikala berjumpa dijalan serta turut dan dalam mempersiapkan persembahan dikala kegiatan dimushalla. Apalagi anak membimbing yang terletak di panti asuhan Tepercaya bagus berusia sampai anak muda silih bertugas serupa serta kadangkala pula dibantu oleh pengurusnya Ayah Zendfedrial. Hasil dari ini membuat anak membimbing dapat terdapat ikatan dengan warga dekat.

3. Aspek Pendukung serta Penghalang Strategi Pembuatan Kepribadian Tanggung Jawab di Panti Asuhan Tepercaya V Kaum Canduang Ka. Agam

    a. Aspek Pendukung

        1) Aspek dorongan hati dari diri sendiri yang mempunyai semngat buat lalu membenarkan adab dan kepribadiannya serta menerapkannya dalam kehidupan satu hari hari.

        2) Terdapatnya sokongan dari penjaga, guru, pengasuh, area serta pergaulan di panti yang mendukung dalam pembuatan kepribadian tanggung jawab.

    b. Aspek Penghambat

        1) Aspek Dalam merupakan aspek bawaan dari keluarga asal ataupun pergaulan kala belum masuk panti yang sedang terbawa kala bermukim di panti dan ialah tampaknya dorongan hati berat kaki serta jenuh dari anak itu sendiri.

        2) Aspek eksternalnya merupakan akibat dari lingkungan ata dalam di luar diri anak.

4. Analisa Data

Periset sudah mewawancari pihak yang jadi obejek riset. Dari penyajian serta analisa informasi pada sub ayat lebih dahulu periset menyuguhkan serta mangulas dalam 2 bagian ialah cocok dengan fokus riset, ialah: Strategi Pembuatan Kepribadian Tanggung jawab modul dalam membuat kepribadian tanggung jawab pada anak yatim serta piatu oleh penjaga di panti asuhan Tepercaya V Kaum Canduang Kab. Agam. Kedudukan penjaga dalam membagikan edukasi serta pembelasuhan pada anak membimbing bisa diamati dari keteladanan serta adaptasi dalam wujud aktivitas yang terdapat di panti. Pengasuh serta penjaga amat mempengaruhi dalam pembelasuhan anak asuhnya Bersumber pada hasil informasi riset diatas, melaporkan kalau penjaga telah berfungsi dalam berikan edukasi kepribadian semenjak dini.

Perihal ini diperkuat dari hasil tanya jawab dengan penjaga serta salah satu anak membimbing panti asuhan Tepercaya V Kaum Canduang Kab. Agam, serta hasil pemantauan: penjaga disini telah berfungsi dengan membagikan bentuk- bentuk ke teladanan semacam pembelasuhan kepribadian melakukan tanggung jawab tiap hari semacam membersihkan piring berakhir makan, sholat berjama' ah ke musholla di dekat panti serta lain- lain, ini salah satu tujuanya buat melatih tindakan tanggung jawab anak supaya lebih bagus dari umur dini serta esok kedepanya supaya anak itu dapat jadi tauladan untuk adik- adiknya di panti asuhan.

Ada pula edukasi Tanggung jawab yang diberikaan oleh penjaga antara lain:

a. Pembimbing membagikan edukasi Tanggung jawab tiap pagi serta petang, semacam mensterilkan tempat tidur, membersihkan piring berakhir makan, membersihkan busana, mandi serta lain- lain.

b. Pembimbing membagikan edukasi Tanggung jawab pada anak membimbing buat aktif atau berkeras hati dalam berlatih.

c. Pembimbing membagikan edukasi Tanggung jawab pada anak membimbing buat melakaukan sholat 5 durasi cocok dengan kondisi anak membimbing di Musholla di dekat Panti.

d. Pembimbing membagikan edukasi Tanggung jawab dalam melaksanakan aksi yang bagus cocok desakan agama Islam.

Pembinaan yang sudah diserahkan pada mereka hendak dipraktekan dalam kegiatantiap hari. Selaku ilustrasi: melakukan sholat maghrib dengan cara berjama' ah di Musholla wujud tanggung jawabnya pada Allah, walaupun tidak terdapat yang menyuruhnya. Kala suara adzan telah terdengar, hingga beberapa besar dari mereka langsung mengutip air wudlu, setelah itu sholat berjama' ah. Pembinaan mengenai tindakan tanggung jawab ini lebih dipusatkan pada anak membimbing. Perihal ini melingkupi pada pandangan keagamaan serta pelaksanaannya pada adab, keduanya silih berkaitan, dimana adab ialah pancaran dari ibadah, modul yang dipusatkan hal sholat 5 durasi, pembinaanya lewat praktek dengan cara langsung.

Bersumber pada hasil tanya jawab dengan Syifa salah satu anak membimbing di panti ajaran Tepercaya, kendalanya disini bila terdapat permasalahan serupa sahabat yang menghasilkan tidak senang, Menghormati opini anak. hasil pemantauan di mari penjaga telah berfungsi dengan jadi pemirsa yang bagus buat anak, menghormati opini anak serta mengosongkan durasi bersama kanak- kanak membimbing panti ajaran Tepercaya, disini penjaga serta pengasuh pula memosisikan diri buat jadi sahabat, kawan serta orang berumur supaya anak lebih terbuka serta keakrapanya lebih terangkai semacam anak serta orang berumur kandungan. Bila terdapat salah satu anak yang nampak bungkam serta sedih hati penjaga senantiasa mendekati anak itu serta mencari mengerti apa pemicu anak itu sedih hati serta penjaga disini senantiasa berupaya buat dekat supaya anak itu ingin menceritakan mengenai perkaranya, serta disini pula penjaga senantiasa membagikan jalur pergi serta berikan nasehat anak itu, Supaya anak tidak lalu menembus sedih hati.

Hasil berupa gambar:



Gambar 4: Wawancara bersama Bapak dan ibu panti asuhan amanah




Gambar 5: Kegiatan Pembimbingan tanggung jawab kepada diri sendiri




Gambar 6: Kegiatan Ibadah Tanggung Jawab Kepada Allah




Gambar 7: Gambar: Anak asuh remaja mencuci piring

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset, pengarang mengutip kesimpulan Kalau Panti Ajaran mempunyai strategi pengasuhan serta pemeliharaan, dan strategi pembimbingan dalam membuat kepribadian tanggung jawab. Strategi pengasuhan serta pemeliharaan wujudnya bebenah tempat tidur tiap pagi, membersihkan busana sendiri dikala prei(pekan) serta membersihkan piring sehabis makan, Sholat berjama' ah di mushala di dekat panti serta melindungi anak membimbing yang bayi sampai anak muda. Setelah itu strategi pembimbingan wujudnya berlatih dengan benar- benar, adat sholat 5 durasi, hirau area, serta berkaitan dengan warga dekat yang terletak di panti ajaran Tepercaya V Kaum Canduang Kab. Agam.

Bersumber pada strategi itu hingga pembuatan kepribadian tanggung jawab mencakup tanggung jawab perorangan, tanggung jawab akhlak, serta pula tanggung jawab sosial.

Saran

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, maka saran dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Bagi pengurus panti asuhan, saran yang diberikan yaitu diharapkan penelitian ini menjadi pijakan dan pembelasuhan dalam meningkatkan mutu Panti Asuhan Amanah V Suku Canduang Kab. Agam. 2) Bagi anak asuh, saran yang diberikan yaitu penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan pendidikan, perkebngn, perkembangan, Permbelajarn dari sejak kecil supaya menjadi yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 3, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)

Salahudin, Anas, dan Alkrienciehie, Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa),* Cet.1, Bandung: Pustaka Setia.

Kholish, Muhammad Jauhar. 2021. *Etika dan Moral dalam Pandangan Hadis Nabi Saw*, Jurnal Riset Agama, Volume 1. Nomor 1 April

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Pusat Bahasa Indonesia*, Edisi IV Cet. I: Jakarta; Gramedia pustaka utama.

Akhmad Muhaimin Azzet. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

E. Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Lickona, Thomas. 2013. *Educating for Character*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara, Ed. 1, Cet. 2.

Yaumi, Muhammad. 2014. Pendidikan karakter & Landasa, Pilar dan Implementasi, Jakarta: Prenada Media Group, Cet. 1.

Maragustam. 2015. Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

Depertemen Agama, RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Subur, 2015. Pembelasuhan Nilai Moral (Berbasis Kisah). Yogyakarta: Kalimedia.

Pupuh, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.

M. Furqan hidayatullah. 2010. Pendidikan Karakter: *Membangun Peradaban Bangsa* , Surakarta: Yuma Pustaka.

Muljono Damopoli. 2014. Membangun Karakter dan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi, Makassar: Alauddin University Press.

Syaiful Bahri Djaramah and Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mansur Muslich. 2012. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Jakarta: Bumi Aksara.

Raghib, As-Sirjani. 2015. *Solidaritas Islam Untuk Dunia,* Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

Zakiah Daradjat, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam,* Cet, VII ; Jakarta: Bumi Aksara.

Abdullah Dan Safarina. 2016. *Etika pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat,* Cet, II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: CV. Alfabeta.

Ikhwani. 2021. Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kecematan Pekuncen Kabupaten Bayumas, Skripsi, Bayumas: IAIN Purwokerto.

Latiful Ifadah. 2014. "Proses Penanaman Nilai Karakter anak di Panti Asuhan berbasis Pondok Pesantren Zuhriyaah Sleman, Yogyakarta: Universiti Negeri Yogyakarta.

Siti Nurkhotimah. 2019. "Peran Pengasuh dalam Membentuk Karakter Religius di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung", Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Lihat Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data,* Cet. IV; Jakarta: Rajwali Press.

Lexi. J. Maleong.2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Bandung: Remaja Rosda Karya.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Gajah Mada Press

Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* Cet. I; Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan* R&D. Bandung: Alfabeta.

Wedra Aprison, Junidi. *2017. Melihat Arab Pebangunan Karakter dan Peradaban Bangsa Indonesia, Jurnal Pendekatan saintifik, Volume 12. Nomor 2,Desember.*